

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya, untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat, dalam penelitian ini lingkungan sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) dan peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian. Karakteristik metode penelitian kualitatif diantaranya adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah; penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dimana data yang terkumpul berbentuk kata dan gambar, sehingga tidak terpaku pada angka; penelitian ini lebih menekankan proses daripada hasil; penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif; dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibalik peristiwa atau objek yang diamati.¹

Dengan melihat masalah yang ada di lapangan, penggunaan metode kualitatif tersebut diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang ada dan mengetahui bagaimana pemanfaatan media BK Online dalam mengoptimalkan karir siswa di SMK Negeri 2 Pati dengan luas, lugas, dan jelas.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SMK Negeri 2 Pati terletak di Jl. Gembong KM 4 Rendole Kotak POS 5 Kode Pos 59163, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia. SMK Negeri 2 Pati berdiri sejak tahun 1977 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0157/0/1977 tertanggal 30 Mei 1977 dengan nama STM Pemda Pati. Selanjutnya terhitung pada tanggal 1 Juni 1997 berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Pati. SMK Negeri 2 Pati ini merupakan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: ALFABETA, 2017), 14-22

sekolah menengah kejuruan negeri yang memiliki 6 jurusan yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Elektronika dan Video, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan dan Multimedia.²

Peneliti memilih SMK Negeri 2 Pati sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan media BK Online dalam mengoptimalkan karir siswa. Lulusan SMK Negeri 2 Pati tidak sedikit yang berhasil menjuarai berbagai lomba dari tingkat kabupaten hingga internasional, akan tetapi berdasarkan wawancara bersama Guru BK SMK Negeri 2 Pati ada banyak peserta didik yang telah lulus, juga belum bisa memaksimalkan lapangan pekerjaan dan skill yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di SMK. SMK Negeri 2 Pati termasuk SMK favorit, peserta didik yang diterima tidak hanya dari wilayah terdekat, ada yang dari luar kota atau kecamatan di perbatasan kota Pati. Sehingga banyak diantara peserta didik yang rumahnya jauh memilih kost. Kesenjangan antara kualitas sekolah dan output yang dihasilkan menjadi alasan utama peneliti untuk memilih SMK Negeri 2 Pati menjadi objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, hendaknya direncanakan dengan matang agar memudahkan dalam proses pencarian data di lapangan hingga penulisan laporan. Peneliti sudah melakukan riset pra penelitian dari bulan November 2020 dan akan melakukan penelitian yang lebih intensif pada bulan April 2021. Penelitian dimulai dengan melakukan pencarian data di SMK Negeri 2 Pati hingga data yang ada valid dan tidak ada data yang rancu.

C. Subyek Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam menentukan subyek penelitian, dimana sumber data dipilih berdasarkan

² Abdul Wahab, Profil Sekoah SMK Negeri 2 Pati, 2017, <http://smkn2pati.sch.id/read/2/>-

pertimbangan tertentu, diantaranya tujuan penelitian. Sehingga diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi yang valid kepada peneliti. Subyek penelitian yang akan peneliti gunakan dalam proses penggalan data, antara lain :

1. Guru BK SMK Negeri 2 Pati, dimana subyek menjadi pelaksana proses penggunaan media BK Online dalam layanan karir.
2. Koordinator Guru BK SMK Negeri 2 Pati, dimana subyek menjadi pelaksana sekaligus pengoordinir kebijakan dan pelaksanaan BK di SMK Negeri 2 Pati.
3. Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pati, dimana subyek telah menerima layanan bimbingan klasikal yang diberikan oleh Guru BK dari kelas X, selain itu pemberian layanan bimbingan karir yang dilakukan jauh sebelum peserta didik menghadapi kelulusan menjadi salah satu cara untuk mempersiapkan karir peserta didik secara matang.
4. Wakil Kepala bagian Kurikulum, dimana subyek menjadi pengkoordinir dan pelaksana kebijakan yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah, dalam hal ini layanan bimbingan dan konseling.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan siapa atau apa saja yang dapat memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data penelitian kualitatif ada 2, yaitu:

1. Sumber data primer, sumber data primer ini menjadi sumber data yang paling penting. Informasi yang diberikan menjadi penentu hasil penelitian, dalam hal ini data dapat diambil melalui wawancara maupun observasi langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Guru BK dan Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pati, karena narasumber tersebut yang melakukan dan terlibat secara langsung proses pemberian layanan bimbingan karir menggunakan media BK Online.
2. Sumber data sekunder, merupakan siapa atau apa saja yang menjadi sumber data tambahan untuk melengkapi data dari informan kunci. Dalam penelitian ini pencarian data dilakukan melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sedangkan yang menjadi data sekunder,

diantaranya adalah Waka Kurikulum, Rencana Program Layanan Bimbingan dan Konseling, Data Siswa, Profil Sekolah, Profil Alumni, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti akan kesulitan dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, data lebih banyak diambil dengan menggunakan *participant observation*, wawancara mendalam dan dokumentasi.³ Maka dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “Pemanfaatan Media BK Online dalam Mengoptimalkan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Pati” adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Nasution dalam bukunya Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall juga menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁴ Dalam penelitian ini bukan hanya subyek penelitian yang diobservasi akan tetapi seluruh kondisi lingkungan sekolah SMK Negeri 2 Pati, sarana prasarana, data, kegiatan atau perilaku warga sekolah, dan lain-lain.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana semua pertanyaan

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: ALFABETA, 2017), 308-309

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017), 310

yang diajukan kepada responden sudah disusun sebaik mungkin, dan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, karya, catatan harian, rencana program layanan bimbingan dan konseling, sejarah sekolah SMK Negeri 2 Pati, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif studi dokumen ini merupakan pelengkap dari data hasil wawancara dan observasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data menjadi hal yang wajib dilakukan mengingat untuk menemukan jawaban yang valid atas rumusan masalah yang telah dibuat. Pengujian keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara .⁵

1. Triangulasi Data

Triangulasi data ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara/ teknik, dan berbagai waktu, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Triangulasi Sumber, pengujian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang telah didapatkan dari berbagai naarasumber dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama atau yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dari narasumber tersebut.
- b. Triangulasi Teknik, pengujian dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Jika data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek menggunakan observasi dan dokumentasi menghasilkan data yang berbeda. Maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (2017), 369-374

memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya yang berbeda.

- c. Triangulasi waktu, waktu sering berpengaruh dalam kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan Teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dapat dilakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka harus dilakukan berulang-ulang hingga menemukan data yang pasti.

2. Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Pada tahap awal peneliti masih menjadi orang asing dan masih dicurigai sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan tidak mendalam. Akan tetapi dengan perpanjangan pengamatan maka hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

3. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkan secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Hardani adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain , sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya

dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikemangkan menjadi hipotesis yang selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan pada data yang terkumpul.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman, dimana analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) dibagi dalam tiga alur, yaitu :⁶

1. Reduksi Data, dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.
2. Penyajian Data, berarti sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.
3. Kesimpulan, adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dimana bisa berisi jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau mungkin juga tidak karena masalah dalam penelitian kualitatif bersifat

⁶ Hardani, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 160-171

sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

